

<b>Submission</b>	<b>Review Process</b>	<b>Revised</b>	<b>Accepted</b>	<b>Published</b>
25-06-2022	10-07 s/d 15-08-2022	23-08-2022	29-08-2022	30-08-2022

*Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization, Vol. 3 No.3, Agustus 2022 (149-155)*

**Published by: Politik Islam UIN Raden Fatah Palembang**

## **Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Pada Masyarakat Kota Palembang di Masa Pandemi Covid 19**

**Hatta Azzuhri**

FISIP Universitas Islam Negeri Palembang  
Email: hattaazzuhri\_uin@radenfatah.ac.id

**Egidia Safitri**

FISIP Universitas Islam Negeri Palembang  
Email: egidia481@gmail.com

**Ainur Rofik**

FISIP Universitas Islam Negeri Palembang  
Email: ainurrofik\_uin@radenfatah.ac.id

### **ABSTRACT**

This research discusses political education conducted by the Regional Board of the Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Palembang on the Community in Palembang City during the Pandemic. The research data was collected through in-person interviews with several informants, namely the secretary and members of the Regional Governing Council of the Partai Keadilan Sejahtera. Data that can then be processed by using data collection, data reduction, data presentation, and conclusion withdrawal. The theory used is the theory of Herman Giescake, in this theory there are 4 notions: Bildungswissen, Orientierungswissen, Verhaltungswissen, Aktionswissen. The results of this study found a different concept from the usual activities because at this time the occurrence of a covid-19 pandemic makes political education carried out differently such as socialization education in the form of prevention and countermeasures of covid-19 and conducting political education activities through mass media, online or webinar activities, while indonesian love school activities are carried out with the aim

of instilling political value to the community or This activity is carried out in accordance with existing health protocols, as well as the creation of educational murals containing the educational values of nationalism and religion that indirectly educate the community, adolescents and even children around the world.

Keywords: *Political education, political parties, PKS*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang pendidikan politik yang dilakukan oleh Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Palembang Pada Masyarakat Kota Palembang Di Masa Pandemi. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan beberapa informan yaitu sekretaris dan anggota Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Palembang. Data yang di dapat kemudian di olah dengan cara menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan adalah teori Herman Giescake, dalam teori ini terdapat 4 pengertian : Bildungswissen, Orientierungswissen, Verhaltungswissen, Aktionswissen. Hasil penelitian ini ditemukan sebuah konsep yang berbeda dari kegiatan yang biasa dilakukan karena pada masa ini terjadinya sebuah pandemi covid-19 membuat pendidikan politik yang dilakukan pun berbeda seperti pendidikan sosialisasi berupa pencegahan dan penanggulangan covid-19 serta melakukan kegiatan pendidikan politik melalui media massa, online atau kegiatan webinar, adapun kegiatan sekolah cinta Indonesia yang dilakukan dengan tujuan menanamkan nilai politik kepada masyarakat atau pencerdasan politik kegiatan ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang ada, serta pembuatan mural edukasi yang berisikan nilai- nilai edukasi nasionalisme dan religious yang secara tidak langsung mengedukasi masyarakat, remaja bahkan anak-anak sekitar.

Keywords: *Pendidikan politik, partai politik, PKS*

### **PENDAHULUAN**

Penelitian ini membahas tentang pendidikan politik yang dilakukan oleh Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Palembang Pada Masyarakat Kota Palembang Di Masa Pandemi. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan beberapa informan yaitu sekretaris dan anggota Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Palembang. Data yang di dapat kemudian di olah dengan cara menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan adalah teori Herman Giescake, dalam teori ini terdapat 4 pengertian : Bildungswissen, Orientierungswissen, Verhaltungswissen, Aktionswissen. Hasil penelitian ini ditemukan sebuah konsep yang berbeda dari kegiatan yang biasa dilakukan karena pada masa ini terjadinya sebuah pandemi covid-19 membuat pendidikan politik yang dilakukan pun berbeda seperti pendidikan sosialisasi berupa pencegahan dan penanggulangan covid-19 serta melakukan kegiatan pendidikan politik melalui media massa, online atau kegiatan webinar, adapun kegiatan sekolah cinta indonesia yang dilakukan dengan tujuan menanamkan nilai politik kepada masyarakat atau pencerdasan politik kegiatan ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang ada, serta pembuatan mural edukasi yang berisikan nilai-nilai edukasi nasionalisme dan religious yang secara tidak langsung mengedukasi masyarakat, remaja bahkan anak-anak sekitar.

#### **TINJAUAN LITERATUR**

Penelitian pertama, dari Iyep Candra Hermawan (2020) "*Implementasi Pendidikan Politik Pada Partai Politik Di Indonesia*" Jurnal Pendidikan Politik hukum dan kewarganegaraan. Menggunakan penelitian Kualitatif Dari hasil penelitian ini menjelaskan tentang ada berbagai bentuk pendidikan politik yang dijalankan oleh partai politik. Berdasarkan penemuan dilapangan yaitu: rekrutmen keanggotaan partai politik, debat antar kandidat, kampanye, penyebaran brosur dan pamphlet, pemasangan spanduk, baliho, penempelan stiker, dan forum pertemuan seperti seminar dan rapat akbar, dan lain-lain.

Penelitian Kedua, dari Muhammad Daffa Daud (2019) "*Partai Politik dan Pendidikan Politik*" Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa partai golkar tanggerang selatan memberikan pendidikan politik kepada masyarakat dan kader partainya dengan cara menjalankan beberapa kegiatan seperti kegiatan pendidikan politik perempuan, pendidikan politik kegolkaran, pendidikan politik loyalitas kader, pendidikan politik pemilu masyarakat dan pendidikan politik pemenangan calon.

Penelitian ketiga, dari Elisabeth Sitepu (2016) "*Peranan Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik Yang Berkarakter Terhadap Masyarakat*" Jurnal Ilmiah Research Sains Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana pentingnya partai politik dalam memberikan pendidikan politik yang berkarakter bagi masyarakat. Dikarenakan realitanya saat ini masyarakat cenderung bersikap anarkis, banyak pejabat memperkaya diri, tidak amanah dengan cara korupsi.

Penelitian Keempat, dari Annisa Thamiana, Andina Elok Puri Maharani (2020) "*Implementasi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik Terkait Dengan*

*Fungsi Pendidikan Politik (Studi Kasus PSI)*” Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dalam menjalankan pendidikan politik kepada masyarakat. berikut beberapa bentuk pendidikan politik yang dijalankan oleh PSI yaitu: gerakan personal dan melalui media massa.

Penelitian Kelima, dari Putri Handayani Nurdin (2019) “*Politik Hukum Pengaturan Pendidikan Politik oleh Partai Politik*” Jurnal Jambura Law Review Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana model pendidikan politik yang ideal dan sanksi terhadap partai politik yang tidak melaksanakan pendidikan politik. Metode pendidikan politik dilaksanakan dengan dua cara yakni langsung untuk kader/pengurus partai dan untuk masyarakat. Namun dalam tahap pelaksanaannya terkadang partai politik hanya menggunakan metode satu arah saja yang mana masyarakat hanya menerima tanpa ada tanggapan balik dari masyarakat

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan peneliti adalah Metode penelitian Kualitatif. Pada penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan tulisan. Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ialah penelitian yang mencoba menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam kajian ini terbagi dua yaitu pengumpulan data sekunder serta pengumpulan data primer. Pengumpulan data sekunder seperti metode perhitungan efisiensi air dan efisiensi energi pada sistem rakit apung hidroponik dilakukan melalui studi literatur atau mengkaji dokumen dari instansi terkait maupun hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Sementara itu, pengumpulan data primer seperti produktivitas sayur dilakukan melalui wawancara dan FGD kepada masyarakat penerima program Gerakan Wanita Tanam Sayuran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan politik yang dilakukan oleh DPD PKS Palembang pada masyarakat Palembang, serta membahas bagaimana bentuk pendidikan politik pada masa pandemi covid-19 yang dilakukannya pada masyarakat. Kemudian data yang diperoleh akan langsung di analisis dengan menggunakan 4 teori yang dikemukakan oleh Herman Giescake, yang menyatakan bahwa “ *Politische Bildung its bildungswissen*,

Orientierungswissen, verhaltungswissen, und aktionswissen “ Teori ini dianggap peneliti mampu menganalisa pendidikan politik yang dijalankan DPD PKS Palembang :

*Bildungswissen*, Menurut Herman Giesecke *Bildungswissen* dilakukan untuk mengetahui serta memahami karakteristik gambaran manusia, serta karakteristik gambaran kebudayaan bangsa sendiri, sehingga orang lebih sadar akan kemampuan bangsa sendiri yaitu dengan cara pendekatan melalui tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh- tokoh yang berpengaruh di masyarakat. DPD PKS Palembang bersama DPC Gandus melakukan kegiatan salah satu Family Gatering di gandus yang dihadiri oleh Ust. DK, Kader PKS dan Tokoh Masyarakat. Menjalani silaturahmi serta berdiskusi Membahas tentang program untuk masyarakat.

*Orientierungswissen* menurut Herman Giesecke, artinya mampu berorientasi dengan paham suatu kemanusiaan yang dapat memberikan suatu keadilan, kebahagiaan, kebaikan, dan kesejahteraan kepada masyarakat. Pendidikan politik harus melakukan pendekatan kepada setiap orang. Pada unsur perasaan emosi, ambisi, harapan, serta aspirasi, dan kebutuhannya. Artinya mampu memahami situasi dan kondisi politik yang secara langsung dapat berpengaruh terhadap keadilan dan kesejahteraan masyarakat, serta mampu mewujudkan dan memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat. Seperti saat situasi dan kondisi pandemi pentingnya peran seluruh masyarakat dalam menyukseskan kebijakan penanganan covid-19 yang dibuat pemerintah, supaya dapat terhindar dari penularan virus covid-19. Pentingnya saling mengingatkan agar mematuhi protokol kesehatan yang ada dan saling membantu masyarakat yang memerlukan bantuan akibat dari dampak pandemi. Mengingat bahwa suatu kebijakan akan dapat dirasakan jika melalui penerapan yang baik serta kerja sama dari seluruh lapisan masyarakat. Sehingga dapat terhindar dari penularan virus covid-19. Seperti yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera yang mana PKS mewakili 5 kursi di DPR mereka punya kegiatan rutin yang artinya turun ke dapil untuk menyerap aspirasi dari masyarakat. Kegiatan ini ikut menjadi kegiatan DPD PKS Palembang. Namun kegiatan Reses kali ini berbeda dari tahun sebelumnya karena munculnya pandemi.

Dalam kegiatan ini DPD PKS mencoba memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang penanggulangan dan pencegahan di masa pandemi serta menggali informasi lebih mendalam terkait tentang apa keinginan dari masyarakat dan apa yang diharapkan masyarakat sehingga fungsi partai politik untuk menyampaikan aspirasi dari masyarakat dapat tersampaikan kepada pemerintah ataupun partai sendiri yang bisa membantunya.

Pandemi covid-19 ini membawa tantangan baru dan besar bagi semua negara di dunia tak terkecuali Indonesia. sehingga kegiatan pendidikan politik yang dijalankan pun mempunyai perbedaan dari tahun sebelumnya karena adanya musibah pandemi covid-19.

*Verhaltenswissen* Menurut Herman Giesececake merupakan, Pendidikan yang mengarahkan pada pemahaman tentang hukum, norma, tata tertib, dan semua peraturan yang sah untuk mengatur tingkah laku politik. Tujuannya agar menjadi lebih cermat dalam menanggapi kondisi politik yang ada. Sama seperti halnya DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Palembang yang memberikan pendidikan politik kepada masyarakat dengan tujuan agar memberikan pemahaman serta pengetahuan secara mendalam kepada masyarakat seperti Sekolah Cinta Indonesia, Webinar Tematik (saat pandemi Covid-19), dan Mural Pendidikan Politik.

*Aktionswissen* menurut Herman Giesececake adalah Pendidikan politik harus mampu bertingkah laku serta berbuat politik secara cermat, benar, serta tepat dan berdasarkan dengan ketetapan yang sudah di buat, kemudian didukung dengan prinsip tentang kebenaran dan keadilan. Hal ini sesuai dengan pendidikan politik yang dilakukan oleh DPD PKS Kota Palembang yang mana partai tersebut memberikan pendidikan politik dengan materi yang dibuat dan disusun berdasarkan pada UUD 1945 dan Pancasila.

Terkait prinsip keadilan dan kebenaran yang harus dilakukan secara cermat, benar, serta tepat yang memiliki tujuan mensejahterakan masyarakat dimana harus berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Pada Masyarakat Kota Palembang Di Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan teori Herman Giescake, pertama *Bildungwissen*, kedua *Orientierungswissen*, ketiga *Verhaltenswissen*, keempat *Aktionswissen*. Ditemukan sebuah konsep yang berbeda dari kegiatan yang biasa dilakukan karena pada masa ini adanya musibah pandemi Covid-19 membuat pendidikan politik yang dilakukan pun berbeda seperti pendidikan sosialisasi berupa pencegahan dan penanggulangan Covid-19 serta melakukan kegiatan pendidikan politik melalui media online atau kegiatan webinar, adapun kegiatan sekolah cinta indonesia yang tetap dilakukan namun tetap dengan protokol kesehatan yang ada, serta pembuatan mural edukasi yang berisikan nilai-nilai edukasi nasionalisme dan religius yang secara tidak langsung mengedukasi masyarakat, remaja bahkan anak-anak sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, Iyep Candra, (2020). Implementasi Pendidikan Politik Pada Partai Politik Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan*, Universitas Suryakencana, Vol. 10 No. 2
- Juliani, R. (2021). Persepsi Masyarakat Plaju Palembang Terhadap Partai Politik Islam. *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 2(3), 197-209.
- Pkspalembang, (2019). Kegiatan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), diakses dari [https://instagram.com/pkspalembang?utm\\_medium=copy\\_link](https://instagram.com/pkspalembang?utm_medium=copy_link)
- Putra, Agung Pratama, dkk, (2021). Institusionalisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) di Kota Palembang. *Journal on Politics and Islamic Civilization*, UIN Raden Fatah Palembang, Vol. 2 No. 1
- Rasyid, Tarech, (2017). Pengantar Ilmu Politik. Yogyakarta: Idea Pres Yogyakarta.
- Sitepu, Elisabeth, (2016). Peranan Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik Yang Berkarakter Terhadap Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, Universitas Darma Agung Medan, Vol. 2 No.1.
- Sulaeman, K., Ramaditya, F., & Putra, H. (2022). Politik Pendidikan di Indonesia di Masa Pandemi: Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh. *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 3(1), 11-24.
- Yunizar, M., & Rochmiatun, E. (&nbsp;). Peran PKS Dalam Pendidikan Politik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kalidoni Palembang. *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 2(3), 247-257.